

ABSTRAK

**POLA ELEKTROENSEFALOGRAFI PADA PASIEN KEJANG
DEMAM BERULANG DI INSTALASI RAWAT INAP ANAK
RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**

Latar belakang: Kejang demam merupakan kejang yang sering terjadi pada anak, biasanya sifatnya tidak bahaya dan tidak mempunyai efek yang berkepanjangan. Kejang demam paling sering terjadi pada anak umur dibawah lima tahun dan dilaporkan terjadi pada 2-5% dari populasi anak. Kejang demam dikategorikan menjadi kejang demam sederhana, kompleks dan plus. Kejang demam tipe sederhana biasanya tidak berbahaya, namun kejang demam tipe kompleks dapat memiliki akibat yang berkepanjangan. Kejang demam bisa dikategorikan sederhana jika kejang berlangsung singkat dibawah 15 menit dan menyeluruh, sedangkan kejang demam dikategorikan kompleks jika kejang berlangsung lebih dari 15 menit atau terjadi lebih dari satu kali selama demam berlangsung yang biasanya terjadi pada satu titik. Pada beberapa pasien, EEG dibutuhkan untuk memastikan apakah kejang demam benar terjadi. Efektivitas EEG untuk memprediksi epilepsi atau kejang demam berulang berikutnya belum dievaluasi secara jelas, namun banyak ahli saraf pediatri masih melakukan pemeriksaan EEG setelah terjadinya kejang demam pertama. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola EEG pada pasien kejang demam berulang di Instalasi Rawat Inap Anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif retrospektif dengan instrumen rekam medik. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 46 pasien kejang demam berulang hanya 21 pasien yang dapat dilihat hasil EEGnya. Dari 18 pasien kejang demam komplikata terdapat 27.78% abnormal dan 72.22% normal. Dari satu pasien kejang demam sederhana didapat hasil EEG yang normal. Dari dua pasien dengan kejang demam plus didapat 50% hasil abnormal dan 50% hasil normal. **Kesimpulan:** Pola EEG pada pasien kejang demam komplikata yang berulang mendapatkan hasil abnormal terbanyak.

Kata Kunci: Kejang Demam Berulang, Elektroensefalografi, Prevalensi

ABSTRACT

**PATTERN OF ELECTROENCEPHALOGRAPHY IN
RECURRENT FEBRILE SEIZURE IN-PATIENT PEDIATRIC
CARE DR. SOETOMO GENERAL HOSPITAL**

Background: Febrile seizures are seizures that often occur in children, usually of a non-hazardous nature and do not have a prolonged effect. Febrile seizures most often occur in children under five years of age and are reported to occur in 2-5% of the pediatric population. Febrile seizures are categorized as simple, complex and plus febrile seizures. Simple type febrile seizures are usually harmless, but complex type febrile seizures can have prolonged consequences. Febrile seizures can be categorized as simple if the seizures last under 15 minutes and are comprehensive, whereas febrile seizures are categorized as complex if the seizures last more than 15 minutes or occur more than once during a fever that usually occurs at one point. In some patients, EEG is needed to ascertain whether a true febrile seizure occurs. The effectiveness of EEG for predicting epilepsy or subsequent recurrent febrile seizures has not been clearly evaluated, but many pediatric neurologists still have EEG examinations after the first febrile seizure. **Purpose:** This study aims to determine the EEG pattern in recurrent febrile seizure patients at the Child Inpatient Installation of Dr. Soetomo Surabaya. **Methods:** This study used a retrospective descriptive method with medical record instruments. **Results:** This study showed that of 46 recurrent febrile seizures, only 21 patients could see the EEG results. Of the 18 patients with complicated febrile seizures there were 27.78% abnormal and 72.22% normal. One simple febrile seizure patient obtained a normal EEG result. Of the two patients with febrile seizures plus 50% abnormal results and 50% normal results. **Conclusion:** The EEG pattern in patients with recurring complex febrile seizure obtains the most abnormal result.

Keyword: Recurrent Febrile Seizure, Electroencephalography, Prevalence